

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dihasilkan kesimpulan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa CSR mempengaruhi secara positif kinerja keuangan ditolak. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menegaskan bahwa CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Tidak berhasilnya CSR meningkatkan kinerja keuangan diduga karena kurangnya pemahaman investor di Indonesia terhadap konsep CSR sebagai bagian dari strategi bisnis sekaligus merupakan investasi jangka panjang perusahaan. CSR masih dilihat sebatas donasi, filantropi, upaya untuk memperoleh *license to operate* atau bahkan hanya sekedar untuk memenuhi peraturan pemerintah.

Sementara itu anggapan bahwa CSR adalah beban tambahan dan sekedar kewajiban untuk memenuhi peraturan pemerintah oleh sebagian emiten membuat pelaksanaan CSR tidak terasa dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan. Banyaknya masalah-masalah sosial dan lingkungan yang masih timbul oleh para pelaku industri di Indonesia menguatkan dugaan tersebut.

Pelaksanaan CSR di Indonesia memang jauh dari sempurna, namun perkembangan CSR di Indonesia cukup menjanjikan. Perhatian khusus mulai diberikan secara serius terhadap pelaksanaan dan pelaporan CSR yang baik. Hal ini bertujuan untuk memotivasi perusahaan untuk semakin menyadari esensi dan signifikansi dari CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari kesimpulan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi emiten, paradigma yang terbentuk bahwa CSR adalah kewajiban yang memaksa harus dirubah. CSR harus dipergunakan secara serius sebagai bagian yang terintegrasi dalam strategi bisnis dan *manajemen policy* perusahaan. Pengeluaran yang digunakan untuk program CSR juga jangan dianggap sebagai biaya (*cost*) yang memberatkan, tapi investasi jangka panjang.
2. Saat ini, investor bisa jadi tidak mempergunakan CSR sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memutuskan berinvestasi, namun di masa yang akan datang, dengan perkembangan CSR di Indonesia, CSR dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk berinvestasi, karena saat memutuskan berinvestasi, hanya dengan perimbangan profit jangka pendek saja tidak cukup, namun bagaimana investasi yang dilakukan dapat menghasilkan profit jangka panjang. Investasi pada perusahaan yang dapat menghasilkan profit jangka panjang dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menyeimbangkannya tiga konsep CSR, yaitu *profit, people, planet*.
3. Dengan perbaikan pelaksanaan CSR di Indonesia, untuk tema penelitian pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Indonesia, dimungkinkan akan diperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana., Dwi Wijayanto. 2007. "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance". *FEUI, The 1st Accounting Conference*, 7-9 September 2007, pp 1-23
- Ary Suta, I Putu Gede. 2000. *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta : Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Balbanis, George., Hugh C. Phillips, dan Jonathan Lyall. 1998. "Corporate Social Responsibility & Economic Performance in the Top British Companies : Are They Linked ?". *European Business Review*. Vol. 98, No.1, 1998, pp. 25- 44.
- Basalamah, Anies S dan Johnny Jermias, 2005. "Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia : Maintaining Organizational Legitimacy?". *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol. 7, No. 1, pp 109-127.
- Bodie, Zvi., Alex Kane, dan Alan J. Marcus. 2011. *Investment and Portfolio Management : Global Edition*. McGraw-Hill Companies, Inc. Singapore.
- Brammer, Stephen., Chris Brooks, dan Stephen Pavelin. 2006. "Corporate Social Performance and Stock Return : UK Evidence from Disaggregate Measures". *Financial Management Journal*. Autumn 2006, pp. 97-116.
- Brigham, U.E., Joel F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management*. Edisi 11. Salemba Empat.
- Downes, John. 2001. *Finance and Investment Handbook*. New Jersey : Henry Holt & Company
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Finch, Nigel. 2005. "The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure". *MGSM Working Papers in Management*, Macquarie University, Australia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan 5, Semarang : Badan Penerbit Undip.

- Ghozali, Imam., Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Heal, Geoffrey., Paul Garret. 2004. "Corporate Social Responsibility, an Economic and Financial Framework" . *Annual Conference of the Monte Paschi Vita, December 2004*, pp 1-33.
- Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi 2, Yogyakarta : AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPF
- Jones, Charles P., Siddharta Utama, Budi Frensidy, Irwan Adi Ekaputra, dan Rachman Untung Budiman. 2009. *Investment : Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)* John Wiley and Sons (Asia) Pte. Ltd., Singapore.
- Junaedi, Dedi."Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham : Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005, Vol. 2, No. 2, pp. 1 - 28.
- Karagiorgos, Theofanis. 2010. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance : An Empirical Analysis on Greek Companies". *European Research Studies*. Volume XIII, Issue (4), 2010, pp 85-107.
- Kotler, Philip. 2007. *Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Thomas Dunne Books New York.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4, Erlangga.
- Makelainen, Esa. 1998. *Economic Value Added As A Management Tool*. Master's Thesis, Helsinki School of Business Administration Department of Accounting and Finance.
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Prihadi, Toto. 2013. *Capital Budgeting dan Fixed Asset Management*. Jakarta : PPM.

- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, dan Jeffrey Jaffe. 2010. *Corporate Finance*. Edisi 9. McGraw-Hill Education (Asia).
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.
- Shil, Nikhil Chandra. 2009. "Performance Measures : An Application of Economic Value Added". *International Journal of Buisness and Management*. Vol. 4, No.3, March 2009.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Uadiale, Olayinka Marte, Temitope Olamide Fagbemi. 2012. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies : The Nigerian Experience". *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.3, No.4, 2012.
- Untung, Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta : ANDI
- Urip, Sri. 2010. *Strategi CSR : Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Pasar Negara Berkembang*. Cetakan Pertama. Jakarta : Literati Imprint.
- Wheelen, Thomas L., J. David Hunger. 2012. *Strategic Management and Business Policy : Toward Global Sustainability*. Edisi 13. Pearson Education Inc..
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

WEBSITE

Global Reporting Initiative (GRI), www.globalreporting.org, diakses Agustus-September 2014.

Yahoo Finance, finance.yahoo.com, diakses September-Desember 2014

Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, diakses September-Desember 2014

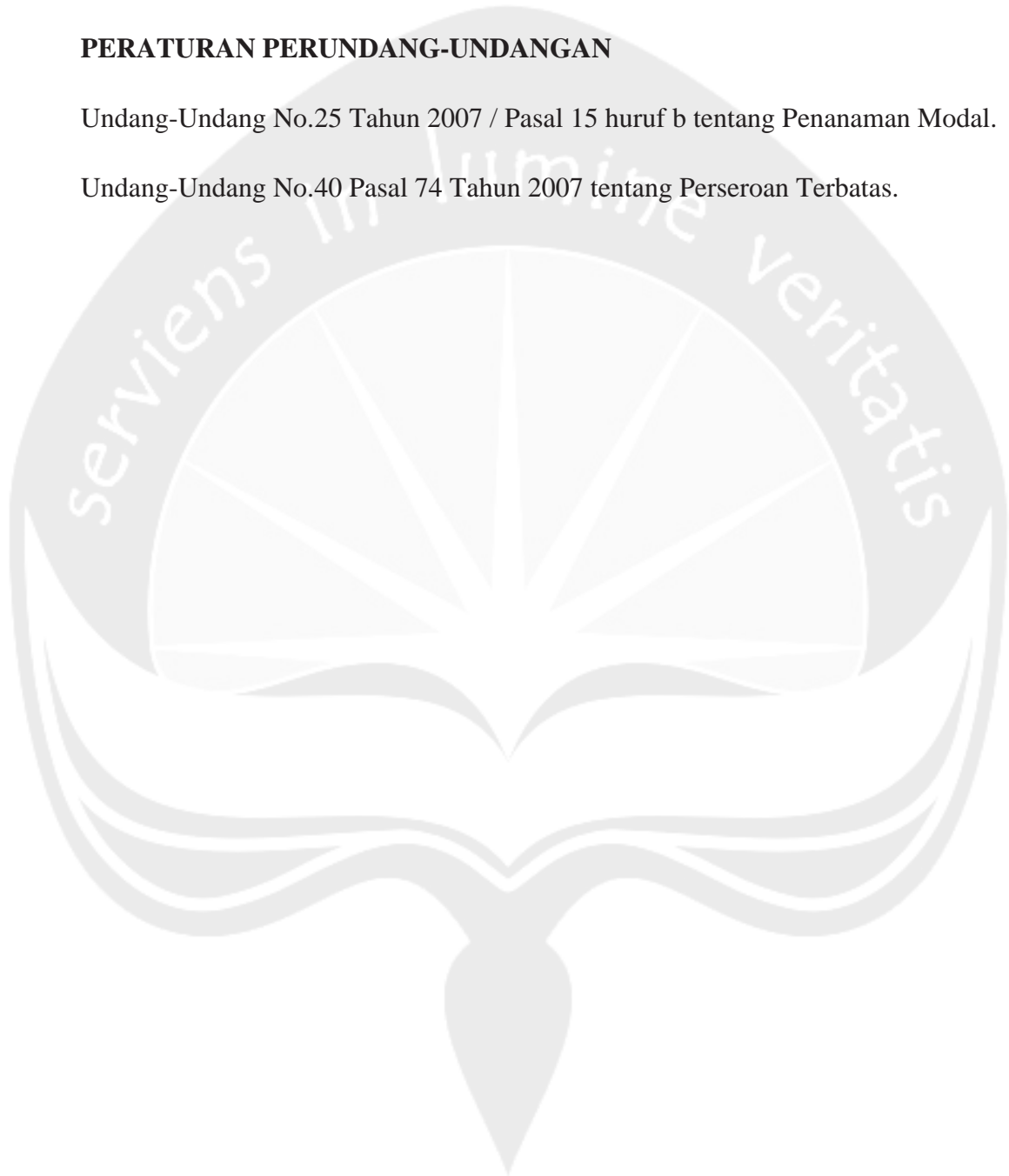
Bank Indonesia, www.bi.go.id, diakses November 2014

CSR Indonesia, www.csrindonesia.com, diakses 5 January 2015.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang No.25 Tahun 2007 / Pasal 15 huruf b tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



Lampiran 1
Stock Return dan Market Return Periode 2010-2013
(Data dalam Persen)

No.	Nama Perusahaan	Code	Stock Return			
			2010	2011	2012	2013
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	7.319923	-2.532357	8.101784	2.771477
2	Alam Karya Unggul Tbk.	AKKU	-0.707628	5.145207	0.709052	11.933500
3	Argha Karya Prima Industry Tbk.	AKPI	5.631004	7.601092	-1.274772	-0.107662
4	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA	0.000000	-2.142509	0.063131	0.757576
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	3.647393	2.372906	-1.515096	0.458550
6	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG	12.755651	1.894235	2.310153	-0.963938
7	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	3.548166	2.129936	2.471778	-1.647494
8	Argo Pantes Tbk.	ARGO	7.234072	3.753943	15.085551	6.831997
9	Arwana Citra Mulia	ARNA	6.526294	5.201632	2.052266	-0.489635
10	Astra Internasional Tbk.	ASII	0.757576	-0.712251	-0.773834	1.667508
11	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	19.453156	4.115544	3.519770	-0.051683
12	Polychem Indonesia Tbk.	ADMG	1.408911	-2.743413	-0.497860	-0.233983
13	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	2.447060	1.567892	1.523047	2.545821
14	Barito Pasific Tbk.	BRPT	-0.720533	-3.207880	-4.450306	0.416350
15	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2.597380	0.232989	8.194866	-1.240311
16	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	0.602665	1.289987	-5.748624	0.190060
17	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.453521	-0.739706	5.884297	-0.130454
18	Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI	-7.103985	19.490978	1.776974	-6.192412
19	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	-1.060606	10.288301	0.729659	1.840217
20	Citra Tubindo Tbk.	CTBN	-0.336626	5.182372	0.380858	0.249023
21	XL Axiata Tbk.	EXCL	9.392201	-0.797505	2.456458	-0.144771
22	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	1.042547	5.243163	-4.510631	2.771743
23	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	4.348330	0.203844	3.560609	9.340302
24	Ekadharma International Tbk.	EKAD	7.179451	8.934740	4.031939	1.147692
25	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	10.452228	8.934740	4.031939	1.147692
26	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	8.433511	5.750600	0.131111	1.473992
27	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA	1.242089	6.666194	-2.559374	1.608746
28	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	8.311098	2.849384	2.283773	3.713777
29	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	5.930965	4.302691	-3.411024	-1.309853
30	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	3.413276	-1.624567	2.865908	4.931139
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM	6.132785	4.209339	-0.422271	-1.927119
32	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	16.464554	2.854136	-2.462445	-0.373991
33	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	3.078211	-2.083333	31.327823	-5.796230
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2.686457	1.298077	4.148572	2.520780
35	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	4.499567	15.807847	0.095041	-1.299647
36	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	IKAI	12.199758	-0.040022	0.188481	0.118144
37	Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	-1.070261	-2.421421	7.225495	-3.035958
38	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	25.964288	5.655741	-1.052065	-0.351015
39	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF	6.333497	4.502815	-0.790697	3.895355
40	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI	5.178570	4.502815	-0.790697	3.895355
41	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI	2.241919	0.139347	1.631680	0.150711
42	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	3.209305	0.035345	2.367020	1.435366
43	Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	14.332088	3.644519	-3.180445	-2.314386

No.	Nama Perusahaan	Code	Stock Return			
			2010	2011	2012	2013
44	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP	0.330470	-1.727503	-3.772147	9.072473
45	Intraco Penta Tbk.	INTA	15.024735	2.759736	-1.399051	-4.223666
46	Inter Delta Tbk.	INTD	-2.083333	0.000000	0.004839	-0.783147
47	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	1.525966	1.141121	2.772339	-0.448892
48	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	JKSW	8.540091	-3.626716	1.379355	0.956768
49	Indosat Tbk.	ISAT	1.935862	0.565058	1.960892	-3.216415
50	Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF	2.990921	8.320973	8.377928	0.290437
51	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	4.443315	1.370893	7.716192	-2.602577
52	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	4.557463	-1.603184	1.616941	-1.607635
53	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	10.503507	1.384355	4.702898	2.072783
54	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	KONI	3.698485	2.067921	4.216178	4.072978
55	Lion Metal Works Tbk.	LION	7.162008	3.855387	7.122957	2.003818
56	Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI	2.704884	-1.684267	2.171757	1.745242
57	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH	7.798152	1.132143	7.258659	-0.582238
58	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	10.477405	1.458145	16.471547	-2.793610
59	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	5.459230	4.408845	-0.518369	-0.435806
60	Multi Indocitra Tbk.	MICE	5.548794	0.808019	1.121008	3.557314
61	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	3.070912	0.918990	-4.026246	9.783686
62	Indika Energy Tbk.	INDY	4.557463	-1.603184	1.616941	1.438453
63	Mayora Indah Tbk.	MYOR	9.764847	3.198339	3.391090	4.350148
64	Hanson International Tbk.	MYRX	16.105439	4.149512	-0.009637	7.244553
65	Apac Citra Centertex Tbk.	MYTX	2.697061	14.616669	4.634327	3.177975
66	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0.501292	0.664777	4.112495	3.143654
67	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	1.522569	-1.880542	3.421421	0.588149
68	XL Axiata Tbk.	EXCL	8.974243	-0.797505	2.456458	-0.144771
69	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	3.247573	2.623551	0.610066	1.166090
70	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	3.350363	0.999038	1.505420	0.734986
71	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	6.828019	0.388438	0.101039	1.157675
72	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	9.021309	-2.910901	-0.678990	-1.769949
73	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	2.339938	-2.496756	2.252808	-3.412981
74	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	2.737263	3.207762	1.450377	0.297018
75	Bakrie Telecom Tbk.	BTEL	4.712507	1.583082	-11.437886	0.000000
76	Berlina Tbk.	BRNA	13.682224	3.411119	8.046492	-2.821086
77	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	15.555103	3.495867	6.303424	1.374183
78	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	1.408911	-2.743413	-0.497860	-0.233983
79	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG	4.173289	2.973326	4.683365	-0.556131
80	Saham Pacific Strategic Financial Tbk.	APIC	11.670396	2.586620	0.490446	9.447810
81	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	5.191855	3.214082	7.982177	0.298857
82	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	2.447060	1.567892	1.523047	2.545821
83	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	3.014120	2.729525	9.600414	-2.901048
84	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	6.803703	5.768250	3.440295	3.916831

No.	Nama Perusahaan	Code	Stock Return			
			2010	2011	2012	2013
85	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	-8.650439	1.009483	-4.283977	5.061770
86	MNC Land Tbk.	KPIG	2.975219	5.726068	9.912739	-9.214181
87	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK	5.844462	-3.607881	5.593305	1.964081
88	Bank Permata Tbk.	BNLI	8.294021	-2.154273	-0.025319	0.026233
89	Semen Indonesia Tbk.	SMGR	2.342581	2.330865	3.159268	-0.329583

Sumber : Olah Data Excel, 2015

Tahun	Return Market
2009	-
2010	0.03342
2011	0.00399
2012	0.01083
2013	0.00030

Sumber : Olah Data Excel, 2015

Lampiran 2
Beta Saham Periode 2010 - 2013

No.	Code	BETA			
		2010	2011	2012	2013
1	AISA	0.33	0.49	0.78	1.02
2	AKKU	0.68	0.37	-0.71	-0.21
3	AKPI	-0.14	0.87	1.93	2.06
4	ALKA	0.05	0.24	0.05	0.05
5	ALMI	0.37	0.94	1.52	1.37
6	AMFG	1.04	1.12	2.11	1.10
7	APLI	0.28	0.44	1.04	1.43
8	ARGO	0.02	0.07	0.11	-0.07
9	ASII	1.41	1.36	1.31	1.04
10	AUTO	0.87	1.05	1.80	1.20
11	AMRT	2.68	3.42	2.83	2.17
12	ADMG	1.61	1.05	1.87	1.88
13	BSDE	-0.01	-0.02	0.02	-0.03
14	BRPT	1.91	1.50	1.24	0.75
15	BTON	-0.12	0.76	1.10	1.05
16	BUDI	1.02	0.88	0.83	0.52
17	CEKA	0.82	0.71	1.33	1.44
18	CLPI	-0.32	-0.60	-0.42	1.26
19	CNTX	-0.09	-0.24	0.43	0.55
20	CTBN	-0.09	0.26	-0.09	-0.02
21	EXCL	1.21	0.93	1.35	0.59
22	DPNS	0.63	0.34	0.62	0.65
23	DVLA	0.68	0.68	0.43	1.09
24	EKAD	0.34	0.64	2.15	1.95
25	ERTX	-0.47	-2.07	-1.67	-0.27
26	ESTI	0.12	-0.17	0.02	0.21
27	ETWA	1.84	1.63	1.18	0.68
28	FAST	0.17	0.28	0.80	1.31
29	FASW	0.33	0.12	0.60	0.21
30	GDYR	0.33	0.62	0.83	0.65
31	GGRM	0.99	0.92	0.49	0.47
32	GJTL	1.33	0.97	1.36	1.27
33	HDTX	0.21	0.45	0.29	0.20
34	ICBP	1.39	1.38	0.85	1.07
35	IGAR	0.91	0.37	0.65	0.91
36	IKAI	0.23	0.58	0.67	0.31
37	IKBI	0.28	1.14	-0.62	0.02
38	IMAS	0.30	0.53	2.45	1.05
39	INAF	1.06	1.23	1.31	1.82
40	INAI	1.44	1.43	1.19	0.77
41	INCI	1.53	1.45	0.46	0.66

No.	Code	BETA			
		2010	2011	2012	2013
42	INDF	1.40	1.47	1.05	0.95
43	INDR	0.49	0.65	1.55	1.78
44	INKP	1.39	1.15	1.18	1.32
45	INTA	1.94	1.68	1.90	1.15
46	INTD	0.28	0.10	-0.03	-0.02
47	INTP	1.11	1.01	0.84	1.03
48	JKSW	0.87	0.41	0.87	-0.21
49	ISAT	1.37	1.33	1.90	2.90
50	KAEF	1.34	1.65	2.08	2.50
51	KARW	0.55	0.18	-0.08	0.82
52	KDSI	1.48	1.43	1.65	1.74
53	ITMG	0.22	0.22	-0.15	0.56
54	KLBF	1.12	0.94	0.90	0.97
55	LION	-0.57	0.02	0.34	0.52
56	LMPI	1.20	1.10	1.31	1.25
57	LMSH	0.07	-0.09	-0.55	0.30
58	LPIN	0.18	1.00	0.78	0.74
59	MASA	0.85	0.84	1.51	0.50
60	MICE	0.61	1.65	1.84	1.89
61	MLIA	0.53	0.40	0.74	1.28
62	INDY	1.13	1.43	1.42	1.17
63	MYOR	0.93	1.61	1.31	1.42
64	MYRX	0.31	-0.08	-0.02	0.30
65	MYTX	0.34	0.58	1.28	0.55
66	TLKM	0.65	0.50	0.38	1.47
67	PGAS	1.10	0.93	0.63	0.79
68	EXCL	0.97	0.31	0.41	0.16
69	BBRI	1.18	1.36	1.34	1.67
70	BMRI	1.33	1.60	1.51	1.61
71	BBNI	1.64	1.74	1.21	1.57
72	BNGA	1.24	1.27	1.06	1.30
73	BDMN	1.03	0.64	0.68	0.93
74	BBCA	0.63	0.89	1.03	1.15
75	BTEL	2.01	2.01	0.61	-0.16
76	BRNA	0.79	0.94	0.92	0.78
77	MNCN	0.63	0.43	0.82	1.29
78	ANTM	1.18	1.35	1.66	1.24
79	AMAG	0.83	0.99	1.24	1.52
80	APIC	0.03	-1.23	-1.42	0.16
81	ASRM	0.26	0.55	0.28	0.80
82	BSDE	1.23	1.08	1.16	1.25

No.	Code	BETA			
		2010	2011	2012	2013
83	CTRS	1.41	1.23	1.08	1.69
84	JRPT	0.62	0.31	0.70	1.73
85	JSMR	0.86	0.84	1.36	1.22
86	KPIG	0.26	-0.17	-0.37	-0.31
87	DGIK	0.28	0.41	0.59	0.67
88	BNLI	1.08	1.16	1.22	0.87
89	SMGR	0.71	0.87	1.10	1.57

Sumber : Pusat Data Bisnis dan Ekonomi UGM

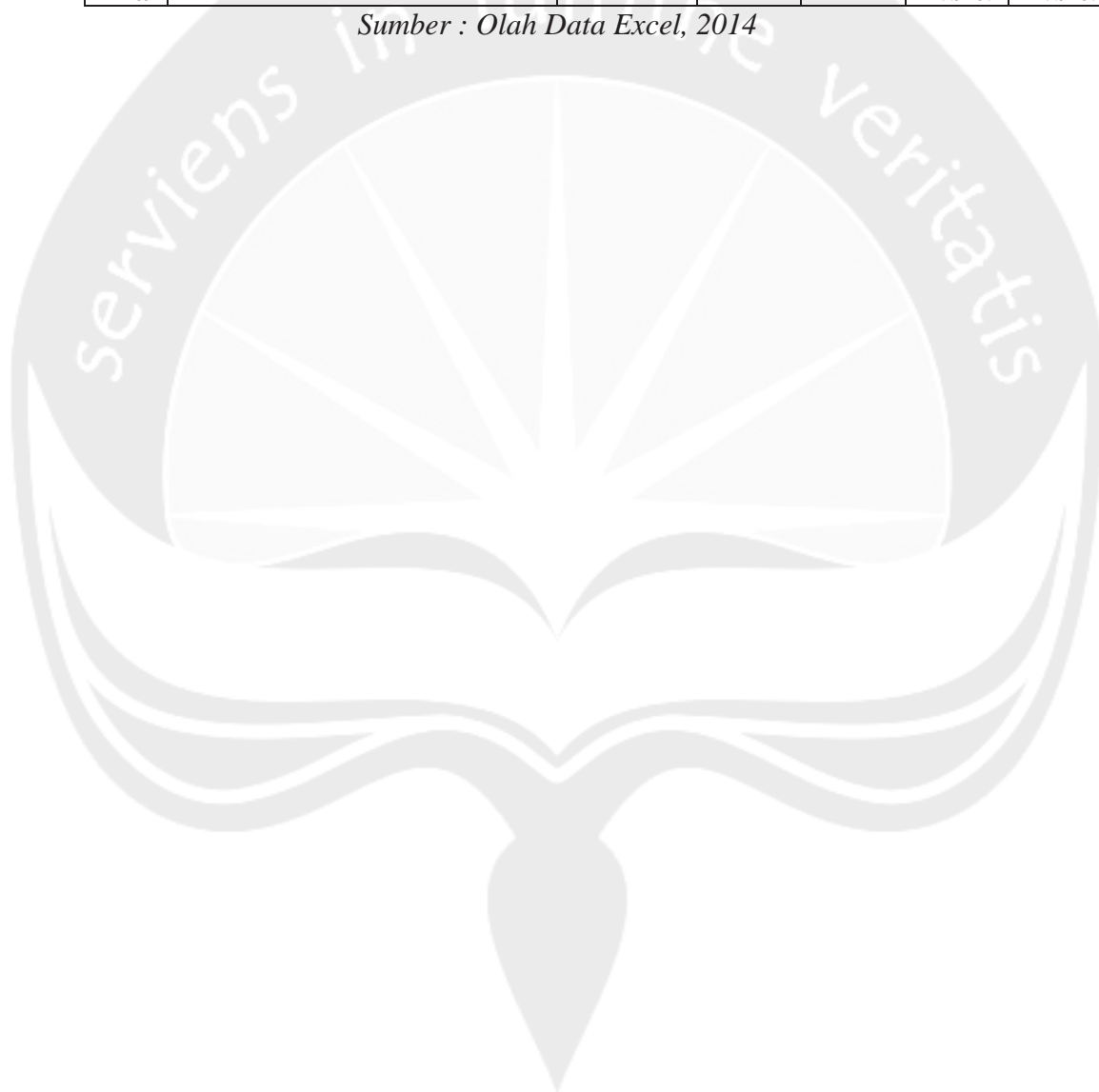
Lampiran 3
CSR Score Tahun 2009-2012

No.	Nama Perusahaan	Code	CSR Score			
			2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	19.2308	26.9231	26.9231	26.9231
2	Alam Karya Unggul Tbk.	AKKU	12.8205	21.7949	19.2308	19.2308
3	Argha Karya Prima Industry Tbk.	AKPI	12.8205	19.2308	20.5128	17.9487
4	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA	11.5385	12.8205	10.2564	10.2564
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	20.5128	26.9231	30.7692	28.2051
6	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG	12.8205	19.2308	17.9487	15.3846
7	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	14.1026	17.9487	17.9487	17.9487
8	Argo Pantes Tbk.	ARGO	14.1026	16.6667	16.6667	14.1026
9	Arwana Citra Mulia	ASII	16.6667	23.0769	24.3590	24.3590
10	Astra Internasional Tbk.	AUTO	26.9231	26.9231	28.2051	28.2051
11	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	23.0769	23.0769	28.2051	28.2051
12	Polychem Indonesia Tbk.	ADMG	12.8205	19.2308	16.6667	14.1026
13	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	16.6667	14.1026	17.9487	15.3846
14	Barito Pasific Tbk.	BRPT	12.8205	11.5385	10.2564	12.8205
15	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	10.2564	14.1026	8.9744	11.5385
16	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	15.3846	20.5128	24.3590	21.7949
17	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	17.9487	16.6667	15.3846	17.9487
18	Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI	14.1026	14.1026	15.3846	15.3846
19	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	14.1026	17.9487	15.3846	17.9487
20	Citra Tubindo Tbk.	CTBN	17.9487	20.5128	20.5128	20.5128
21	XL Axiata Tbk.	EXCL	21.7949	28.2051	28.2051	28.2051
22	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	21.7949	23.0769	20.5128	23.0769
23	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	17.9487	21.7949	24.3590	24.3590
24	Ekadharma International Tbk.	EKAD	14.1026	15.3846	16.6667	16.6667
25	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	17.9487	14.1026	17.9487	17.9487
26	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	11.5385	11.5385	15.3846	12.8205
27	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA	17.9487	23.0769	20.5128	23.0769
28	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	15.3846	14.1026	12.8205	15.3846
29	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	14.1026	12.8205	15.3846	12.8205
30	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	20.5128	24.3590	17.9487	25.6410
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM	17.9487	21.7949	17.9487	20.5128
32	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	19.2308	20.5128	21.7949	21.7949
33	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	11.5385	11.5385	15.3846	12.8205
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	20.5128	17.9487	20.5128	17.9487
35	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	12.8205	12.8205	12.8205	12.8205
36	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	IKAI	15.3846	15.3846	12.8205	12.8205
37	Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	14.1026	20.5128	14.1026	16.6667
38	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	20.5128	23.0769	26.9231	24.3590
39	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF	16.6667	20.5128	17.9487	20.5128
40	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI	12.8205	10.2564	12.8205	12.8205

No.	Nama Perusahaan	Code	CSR Score			
			2009	2010	2011	2012
41	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI	14.1026	8.9744	14.1026	8.9744
42	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	17.9487	19.2308	20.5128	20.5128
43	Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	20.5128	20.5128	23.0769	23.0769
44	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP	17.9487	20.5128	17.9487	20.5128
45	Intraco Penta Tbk.	INTA	17.9487	19.2308	19.2308	19.2308
46	Inter Delta Tbk.	INTD	15.3846	16.6667	16.6667	16.6667
47	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	14.1026	14.1026	16.6667	14.1026
48	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	JKSW	19.2308	24.3590	24.3590	21.7949
49	Indosat Tbk.	ISAT	21.7949	28.2051	23.0769	25.6410
50	Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF	29.4872	37.1795	39.7436	37.1795
51	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	25.6410	29.4872	28.2051	28.2051
52	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	21.7949	26.9231	25.6410	25.6410
53	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	26.9231	30.7692	29.4872	29.4872
54	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	KONI	12.8205	14.1026	16.6667	14.1026
55	Lion Metal Works Tbk.	LION	16.6667	14.1026	14.1026	16.6667
56	Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI	19.2308	24.3590	21.7949	19.2308
57	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH	15.3846	17.9487	17.9487	17.9487
58	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	14.1026	16.6667	16.6667	14.1026
59	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	24.3590	24.3590	24.3590	24.3590
60	Multi Indocitra Tbk.	MICE	19.2308	21.7949	21.7949	21.7949
61	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	12.8205	12.8205	15.3846	12.8205
62	Indika Energy Tbk.	INDY	14.1026	11.5385	14.1026	14.1026
63	Mayora Indah Tbk.	MYOR	20.5128	20.5128	17.9487	23.0769
64	Hanson International Tbk.	MYRX	16.6667	24.3590	16.6667	19.2308
65	Apac Citra Centertex Tbk.	MYTX	24.3590	26.9231	29.4872	26.9231
66	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	21.7949	16.6667	21.7949	16.6667
67	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	21.7949	29.4872	24.3590	29.4872
68	XL Axiata Tbk.	EXCL	30.7692	33.3333	33.3333	39.7436
69	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	26.9231	32.0513	32.0513	38.4615
70	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	32.0513	29.4872	32.0513	35.8974
71	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	35.8974	34.6154	39.7436	39.7436
72	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	26.9231	25.6410	25.6410	30.7692
73	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	25.6410	32.0513	29.4872	30.7692
74	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	24.3590	26.9231	26.9231	30.7692
75	Bakrie Telecom Tbk.	BTEL	17.9487	21.7949	21.7949	20.5128
76	Berlina Tbk.	BRNA	26.9231	26.9231	26.9231	26.9231
77	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	33.3333	26.9231	26.9231	26.9231
78	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	25.6410	26.9231	26.9231	26.9231
79	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG	17.9487	17.9487	19.2308	17.9487
80	Saham Pacific Strategic Financial Tbk.	APIC	11.5385	12.8205	12.8205	12.8205

No.	Nama Perusahaan	Code	CSR Score			
			2009	2010	2011	2012
81	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	12.8205	12.8205	12.8205	12.8205
82	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	14.1026	12.8205	12.8205	12.8205
83	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	10.2564	10.2564	11.5385	11.5385
84	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	39.7436	39.7436	39.7436	39.7436
85	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	16.6667	17.9487	17.9487	17.9487
86	MNC Land Tbk.	KPIG	11.5385	12.8205	12.8205	12.8205
87	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK	10.2564	11.5385	10.2564	11.5385
88	Bank Permata Tbk.	BNLI	16.6667	16.6667	16.6667	17.9487
89	Semen Indonesia Tbk.	SMGR	17.9487	17.9487	17.9487	17.9487

Sumber : Olah Data Excel, 2014



Lampiran 4
EVA Periode Tahun 2010-2013

No.	Code	EVA (Dalam Rupiah)				EVA (Rasio)			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	AISA	17,349,751	110,192,569	158,533,360	319,172,065	0.0090	0.0307	0.0410	0.0636
2	AKKU	(560,784)	3,541,480	(3,556,426)	(404,372)	(0.0198)	0.3010	(0.3361)	(0.0089)
3	AKPI	2,356,875	13,305,550	57,410,621	101,295,401	0.0018	0.0085	0.0335	0.0486
4	ALKA	57,693	6,696,407	(5,456,105)	(15,638,806)	0.0004	0.0407	(0.0295)	(0.0646)
5	ALMI	(149,793,725)	(91,603,982)	9,274,796	1,808,585	(0.0996)	(0.0511)	0.0049	0.0007
6	AMFG	271,494,583	344,034,209	447,753,558	355,327,734	0.1144	0.1279	0.1437	0.1004
7	APLI	11,473,691	6,572,046	1,786,356	7,145,114	0.0343	0.0196	0.0054	0.0235
8	ARGO	28,966,133	88,199,128	105,311,199	14,678,649	0.0203	0.0516	0.0582	0.0063
9	ASII	15,381,328,639	21,837,823,087	22,278,370,764	21,478,001,654	0.1363	0.1422	0.1222	0.1004
10	AUTO	942,094,319	868,482,318	953,046,742	786,982,787	0.1687	0.1247	0.1073	0.0624
11	ADES	6,244,590	19,632,277	106,325,998	71,358,845	0.0192	0.0621	0.2733	0.1669
12	ADMG	5,632,798	265,891,077	103,512,505	207,033,642	0.0015	0.0507	0.0157	0.0336
13	BSDE	13,915,166	4,996,877	6,989,459	13,967,155	0.1594	0.0546	0.0698	0.1184
14	BRPT	(273,038,484)	605,922	1,372,051,805	(373,895,468)	(0.0170)	0.0000	0.0669	(0.0151)
15	BTON	2,546,970	16,045,444	22,363,471	24,635,799	0.0284	0.1352	0.1541	0.1399
16	BUDI	(21,988,220)	20,798,721	(65,861,859)	(24,305,278)	(0.0112)	0.0098	(0.0286)	(0.0100)
17	CEKA	9,753,721	78,612,749	55,220,916	74,570,565	0.0115	0.0955	0.0537	0.0697
18	CLPI	16,815,542	8,269,185	23,075,822	21,340,445	0.0611	0.0221	0.0525	0.0418
19	CNTX	13,089,636	40,316,818	42,889,518	(4,964,292)	0.0416	0.1217	0.1424	(0.0132)
20	CTBN	83,362,856	497,263,115	368,060,498	160,079,396	0.0339	0.2227	0.1418	0.0486
21	EXCL	(64,523,707)	224,298,171	292,012,659	318,556,004	0.0874	0.0794	0.0676	0.0192
22	DPNS	10,296,873	18,409,049	5,488,431	10,368,291	0.0586	0.1068	0.0297	0.0404
23	DVLA	38,538,268	75,661,974	67,500,305	97,047,310	0.0451	0.0815	0.0628	0.0816
24	EKAD	15,460,397	17,820,177	41,220,408	51,159,119	0.0756	0.0750	0.1505	0.1489
25	ERTX	6,071,145	10,084,017	(5,908,167)	(6,762,259)	0.0526	0.0587	(0.0136)	(0.0124)
26	ESTI	(15,755,631)	(20,890,457)	12,872,051	41,753,627	(0.0270)	(0.0328)	0.0165	0.0500
27	ETWA	33,407,994	89,227,979	25,989,695	(9,470,332)	0.0626	0.1438	0.0270	(0.0073)
28	FAST	150,901,853	172,220,368	163,746,845	146,770,553	0.1221	0.1113	0.0919	0.0724
29	FASW	38,055,228	(39,849,075)	(141,840,630)	110,515,226	0.0085	(0.0081)	(0.0254)	0.0194
30	GDYR	58,255,277	632,435	(79,282,691)	23,497,769	0.0508	0.0005	(0.0662)	0.0181
31	GGRM	3,047,579,058	4,417,387,640	2,709,173,126	2,795,256,155	0.0991	0.1130	0.0653	0.0551
32	GJTL	804,813,628	556,779,857	1,191,486,354	(186,732,097)	0.0776	0.0482	0.0926	(0.0122)
33	HDTX	(64,895,997)	(38,818,969)	(31,888,720)	139,874,840	(0.0640)	(0.0383)	(0.0234)	0.0588
34	ICBP	1,599,263,358	2,211,029,605	1,977,654,260	2,810,907,554	0.1197	0.1452	0.1114	0.1322
35	IGAR	40,143,257	41,254,858	37,769,071	33,443,602	0.1155	0.1160	0.1209	0.1063

No.	Code	EVA (Dalam Rupiah)				EVA (Rasio)			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
36	IKAI	519,341	9,984,358	52,267,101	54,810,363	0.0008	0.0182	0.1030	0.1137
37	IKBI	(34,382,597)	20,162,791	(36,857,960)	17,105,275	(0.0572)	0.0329	(0.0472)	0.0187
38	IMAS	147,901,810	978,639,737	670,265,483	(307,638,717)	0.0185	0.0758	0.0381	(0.0138)
39	INAF	(25,565,334)	(16,931,472)	13,645,952	37,423,345	(0.0348)	(0.0152)	0.0115	0.0289
40	INAI	(4,743,445)	19,087,121	8,231,750	(19,163,862)	(0.0122)	0.0351	0.0134	(0.0250)
41	INCI	18,390,641	19,729,163	130,039	7,382,223	0.1372	0.1576	0.0010	0.0542
42	INDF	2,040,329,857	4,254,698,554	2,923,496,753	2,028,954,716	0.0432	0.0794	0.0493	0.0260
43	INDR	140,206,869	41,520,677	(4,573,278)	125,210,528	0.0276	0.0068	(0.0007)	0.0151
44	INKP	(1,044,914,605)	206,591,272	(297,909,629)	2,656,988,357	(0.0196)	0.0036	(0.0046)	0.0339
45	INTA	51,789,432	54,919,551	17,178,105	130,954,467	0.0317	0.0147	0.0040	0.0276
46	INTD	(315,554)	4,669,758	2,113,182	121,031	(0.0074)	0.0815	0.0393	0.0023
47	INTP	2,816,292,804	3,515,168,186	4,313,117,179	4,886,465,317	0.1835	0.1937	0.1895	0.1837
48	JKSW	16,271,078	17,963,171	23,292,650	34,037,893	0.0561	0.0626	0.0836	0.1187
49	ISAT	879,663,256	558,319,930	1,056,708,129	1,240,857,513	0.1260	0.0675	0.0964	0.0832
50	KAEF	62,021,626	167,682,033	231,749,123	330,852,259	0.0374	0.0935	0.1114	0.1338
51	KDSI	(7,090,040)	(15,345,513)	(561,037)	19,967,293	(0.0127)	(0.0261)	(0.0010)	0.0235
52	ITMG	1,495,041	1,602,917	3,334,358	10,673,436	0.16067	0.33169	0.26947	0.15135
53	KLBF	888,929,076	1,170,689,406	1,273,591,363	1,686,698,268	0.1264	0.1415	0.1352	0.1491
54	KONI	371,370	2,750,102	1,605,698	3,710,543	0.0044	0.0365	0.0194	0.0344
55	LION	15,419,876	31,278,733	66,598,269	46,520,359	0.0507	0.0855	0.1536	0.0933
56	LMPI	(16,730,595)	(2,476,180)	(20,758,870)	2,930,100	(0.0275)	(0.0036)	(0.0255)	0.0036
57	LMSH	2,435,424	4,595,911	31,177,290	7,707,261	0.0311	0.0469	0.2425	0.0544
58	LPIN	7,324,192	10,044,843	12,667,055	6,075,560	0.0485	0.0638	0.0735	0.0309
59	MASA	108,510,632	120,051,827	48,743,385	(121,780,684)	0.0357	0.0253	0.0081	(0.0168)
60	MICE	32,471,342	78,945,629	102,247,548	97,679,721	0.0873	0.1825	0.2179	0.1554
61	MLIA	266,149,614	(60,504,615)	118,807,643	213,593,439	0.0587	(0.0099)	0.0181	0.0297
62	INDY	32,943,384	36,717,444	42,541,108	10,015,907	0.0853	0.0869	0.0934	0.0228
63	MYOR	432,864,220	646,684,096	871,653,043	926,339,716	0.0984	0.0980	0.1050	0.0954
64	MYRX	31,045,670	58,044,825	(54,087,135)	(243,444,354)	0.2330	0.0673	(0.0511)	(0.0456)
65	MYTX	45,148,488	57,643,147	42,451,796	165,828,961	0.0240	0.0312	0.0235	0.0791
66	TLKM	8,459,008,845	12,411,255,371	14,631,448,582	21,018,798,672	0.0848	0.1204	0.1314	0.1643
67	PGAS	748,193,996,332	8,719,159,486	10,109,675,577	10,078,240,299	0.0233	0.2815	0.2156	0.1925
68	EXCL	2,024,046,482	1,637,048,118	1,795,627,506	(255,732,788)	0.0743	0.0525	0.0506	(0.0063)
69	BBRI	4,600,922,668	7,137,096,765	11,928,058,908	21,009,184,162	0.0114	0.0152	0.0216	0.0336
70	BMRI	2,690,876,536	9,732,246,670	12,617,998,171	17,143,298,553	0.0060	0.0176	0.0199	0.0234
71	BBNI	1,836,924,350	5,662,658,804	5,501,868,438	9,328,484,233	0.0074	0.0189	0.0165	0.0241
72	BNGA	954,401,069	1,515,455,948	2,342,368,319	2,749,027,736	0.0066	0.0091	0.0119	0.0126
73	BDMN	1,205,692,461	1,200,810,956	1,895,381,367	2,380,278,447	0.0102	0.0085	0.0122	0.0129
74	BBCA	5,349,093,857	8,769,248,097	11,214,435,479	12,750,573,558	0.0165	0.0230	0.0263	0.0257

No.	Code	EVA (Dalam Rupiah)				EVA (Rasio)			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
75	BTEL	(357,027,972)	585,106,481	(1,099,562,443)	(532,906,869)	(0.0289)	0.0479	(0.0950)	(0.0584)
76	BRNA	(3,484,674)	(16,268,731)	4,397,788	(61,427,190)	(0.0063)	(0.0253)	0.0057	(0.0546)
77	MNCN	266,778,442	926,876,204	1,730,847,224	1,867,240,254	0.0325	0.1053	0.2041	0.1942
78	ANTM	1,414,649,566	2,109,515,810	3,749,105,913	368,015,214	0.1446	0.1474	0.2600	0.0264
79	AMAG	2,799,894	19,309,110	107,055,540	122,950,450	0.0002	0.0013	0.0064	0.0056
80	APIC	(2,258,491)	(64,049,185)	(26,250,094)	(14,427,127)	(0.0120)	(0.1345)	(0.0533)	(0.0283)
81	ASRM	14,443,373	10,527,379	20,432,992	30,305,879	0.0316	0.0173	0.0191	0.0260
82	BSDE	428,937,086	936,526,091	1,258,581,596	2,783,739,565	0.0367	0.0732	0.0751	0.1233
83	CTRS	68,157,413	239,550,734	298,638,152	550,597,420	0.0261	0.0679	0.0674	0.0954
84	JRPT	188,715,957	458,229,881	91,169,372	630,469,884	0.0573	0.1122	0.0182	0.1023
85	JSMR	621,107,629	709,855,371	901,226,444	846,953,773	0.0328	0.0331	0.0364	0.0299
86	KPIG	50,379,675	(95,356,112)	(26,992,463)	(233,376,544)	0.0241	(0.0489)	(0.0099)	(0.0317)
87	DGIK	(82,976,345)	(84,073,575)	15,147,289	36,538,587	(0.0424)	(0.0566)	0.0086	0.0174
88	BNLI	226,519,206	185,989,557	185,932,229	49,502,460	0.0031	0.0018	0.0014	0.0003
89	SMGR	578,439,866	947,547,763	6,027,402,734	7,477,580,960	0.0372	0.0482	0.2268	0.2428

Sumber : Olah Data Excel, 2014

Lampiran 5
Uji Asumsi Klasik Pengaruh CSR terhadap EVA

Tabel A
Uji Autokorelasi Pengaruh CSR terhadap EVA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.083 ^a	.007	.004	.41263	1.956

a. Predictors: (Constant), CSRt-1

b. Dependent Variable: EVA_t

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2014

Tabel B
Uji Multikolinearitas Pengaruh CSR terhadap EVA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.276	.211		1.308	.192		
	CSRt-1	.251	.161	.083	1.560	.120	1.000	1.000

a. Dependent Variable: EVA_t

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2014

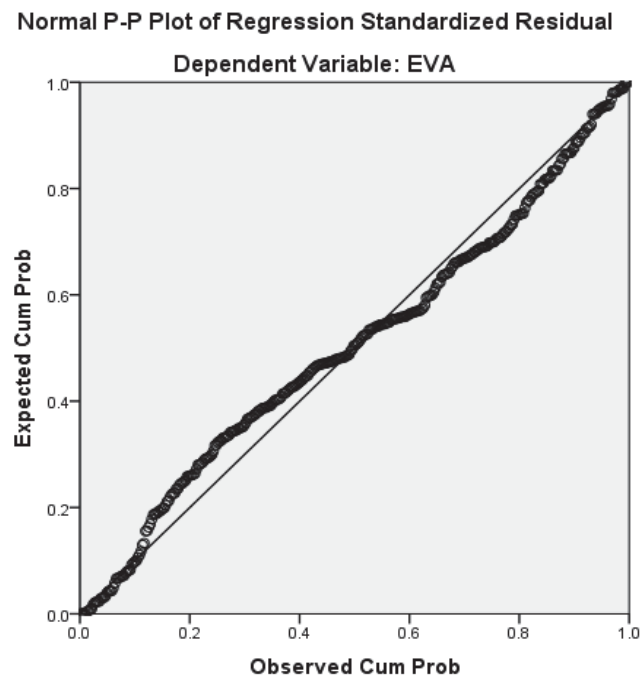
Tabel C
Uji Heterokedastisitas Pengaruh CSR terhadap EVA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.902		1.535	.126
	CSRt-1	.740	.377	.104	1.962	.051

a. Dependent Variable: ABS_Ut

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2014

Gambar D
Uji Normalitas Pengaruh CSR terhadap EVA



Sumber : Olah Data SPSS 12, 2014

Lampiran 6
Uji Asumsi Klasik Pengaruh CSR terhadap *Stock Return*

Tabel E
Uji Autokorelasi Pengaruh CSR terhadap *Stock Return*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.158 ^a	.025	.020	4.847477352	1.853

a. Predictors: (Constant), Betat, CSRt-1

b. Dependent Variable: SRt

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2015

Tabel F
Uji Multikolinearitas Pengaruh CSR terhadap *Stock Return*

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.446	2.601		-1.709	.088		
	CSR	.018	.039	.026	.468	.640	.922	1.085
	BETA2	4.140	1.384	.164	2.991	.003	.922	1.085

a. Dependent Variable: SRt

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2015

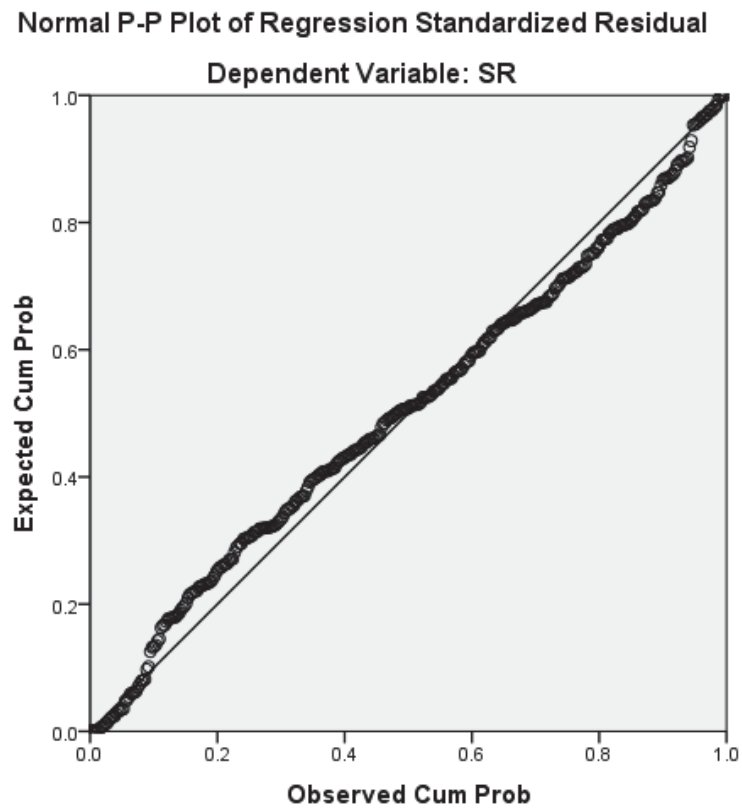
Tabel G
Uji Heteroskedastisitas Pengaruh CSR terhadap *Stock Return*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.868	.172		10.875	.000
	CSRt-1	-.061	.085	-.038	-.710	.478
	Betat	.032	.279	.006	.113	.910

a. Dependent Variable: ABS_Ut

Sumber : Olah Data SPSS 12, 2015

Gambar H
Uji Normalitas Pengaruh CSR terhadap *Stock Return*



Sumber : Olah Data SPSS 12, 2015

Lampiran 7 Contoh Skor 1

- **Resiko Politik:** Perubahan kondisi politik dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan. Risiko ini berkaitan dengan diperkenalkannya perundang-undangan baru yang dapat menimbulkan dampak terhadap industri properti. Ketidakstabilan politik juga dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan konsumen, yang dapat memberikan pengaruh negatif pada segmen penjualan.
- **Resiko Teknis:** Semua perusahaan dalam industri properti berisiko terhadap fluktuasi harga bahan bangunan. Pada interval waktu antara dimulainya dan berakhirnya suatu proyek pembangunan, biaya konstruksi dapat meningkat sehingga menyebabkan berkurangnya laba Perseroan. Melonjaknya harga pembelian tanah juga dapat berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan.
- **Resiko Likuiditas:** Perusahaan secara konsisten menjaga kecukupan dana untuk menjalankan usahanya.
- **Political Risks:** Any changes in political conditions in the country can have an adverse effect on the Company's business. These risks may be associated with the introduction of new legislation that impacts the property industry. The industry could also potentially be affected by a deterioration in political conditions that leads to a reduction in consumer confidence, which in turn could negatively influence the Company's sales.
- **Technical Risks:** All companies in the property industry are exposed to risks associated with fluctuations in the cost of construction materials. In the interval between the initiation and completion of a project, construction costs could rise, causing a reduction in the Company's profit margin. Increases in the price of land could similarly affect the Company's operations.
- **Liquidity Risks:** The Company consistently maintains sufficient available funds for its operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam memperoleh dan mengembangkan tanah. Kami menyadari, kegiatan usaha ini menimbulkan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Kami memahami dampak ini sehingga kami senantiasa berusaha menangani aspek-aspek negatif dan memaksimalkan berbagai kesempatan, sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Tujuan utama kami adalah untuk memberikan dampak yang positif pada lingkungan dan kondisi sosial sehingga menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Program tanggung jawab sosial Perusahaan terpusat pada pemberdayaan masyarakat melalui bidang kesehatan, pendidikan dan pengembangan sumber daya masyarakat. Pada tahun 2009 kami memberikan dukungan langsung dalam merenovasi bangunan-bangunan sekolah dan perbaikan fasilitas belajar mengajar, serta menyalurkan dana melalui yayasan pendidikan. Kami memberikan dana pelatihan keterampilan untuk para tunakarya di lingkungan sekitar, menyediakan klinik gratis secara rutin dan menyediakan bantuan pengobatan secara gratis dan disubsidi, serta mencadangkan dana untuk membantu yatim-piatu, kegiatan keagamaan dan pusat-kegiatan masyarakat. Pada bulan Maret kami menyalurkan persediaan bantuan darurat kepada korban bencana bendungan Situ Gintung.

Pada tahun 2009 Perusahaan menyumbangkan dananya sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan sebesar kurang lebih Rp. 1 Miliar.

Corporate Social Responsibility

Our Company is in the business of acquiring and developing land. Inevitably, therefore, our actions have an impact on the social, economic and physical environment in which we work. Our understanding of this impact guides our approach to managing the negative aspects and maximizing the opportunities it creates, and this approach is encapsulated in our corporate social responsibility (CSR) program. Our ultimate goal is to have a net positive effect on the social and physical environment, and in so doing, create sustainable value for the Company.

The Company's CSR program focuses on empowering communities through investing in health, education and income generation initiatives. In 2009 we provided direct support for the rehabilitation of local school buildings and improvement of teaching and learning facilities, as well as channeling funds through our educational foundation. We continued to fund skills training for unemployed people in local communities, held regular clinics providing free and subsidized medical treatment, and allocated support for orphanages, religious activities and community centers. In March we channeled emergency relief supplies and assistance to victims of the Situ Gintung dam disaster.

diberi skor 1

The Company's total expenditure on the CSR program in 2009 amounted to Rp. 1 Billion.

Lampiran 8 Contoh Skor 2

diberi skor 2



alternatif) dan kompos (sebagai pupuk untuk tanaman jarak pagar). Perseroan juga membantu masyarakat setempat memanfaatkan kotoran sapi yang menghasilkan biogas untuk keperluan rumah tangga mereka. Sampai dengan akhir tahun 2009, sebanyak 12 reaktor biogas telah terpasang di rumah masyarakat di kawasan sekitar lokasi operasional Perseroan.

Pada bidang pendidikan, Indocement mengadakan program pelatihan guru bagi sekolah menengah di sekitar lokasi operasional Perseroan. Program ini mendapat sambutan baik dari masyarakat. Pada bulan Agustus 2009, Perseroan juga menyiapkan sebuah bengkel kecil yang memberikan pelatihan keterampilan montir sepeda motor. Fasilitas ini sangat diminati mengingat sepeda motor merupakan moda transportasi utama bagi kebanyakan keluarga di sana. Indocement merencanakan membuka lebih banyak lagi fasilitas serupa di tahun 2010.

Terkait aspek pengentasan kemiskinan, Perseroan fokus pada bantuan pengembangan sumber mata pencaharian bagi individu di sekitar lokasi usaha. Bagi Indocement, keberhasilan upaya ini diukur dari dampaknya yang berkelanjutan. Dalam hal ini, peserta program diharapkan mampu melanjutkan usaha agar dapat memberikan nafkah bagi keluarganya setelah berakhirnya program.

Pada tahun 2009, Indocement bekerja sama dengan IPB membuka sebuah fasilitas pelatihan di Citeureup untuk membekali peternak domba setempat dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, melalui sesi pelatihan

compost (as fertilizer for *Jatropha* trees). Additionally, the Company has begun assisting communities living in the vicinity of the Company operations to install facilities which capture biogas from cow manure for direct household usage. By year-end, a total of 12 bio-gas reactors have been installed in households surrounding Indocement operations.

In the education sector, Indocement initiated a teacher training program for high schools in the vicinity of the Company's operations. This program has been very well received by the involved communities. Additionally, in August of 2009, Indocement set up a small motorcycle shop which provides skills training in motorcycle repair and maintenance. The facility is well used as motorcycles are the main mode of transportation for many families in the community. Indocement is therefore planning to open more shops like these in 2010.

In terms of Poverty Reduction, the Company has focused on developing sustainable livelihoods for individuals living in the communities surrounding the Company's operations. For Indocement, the benchmark of success for these programs is the degree to which the impact continues to resonate after the program is finished. The objective is to enable participants to continue earning a living and to provide for their families beyond the project cycle.

In 2009 Indocement established a training facility for goat farmers in Citeureup with technical collaboration from IPB. The objective is to provide young farmers with enterprise enabling skills and knowledge. Training is conducted in



selama 3 bulan. Pada akhir tahun 2009, program tersebut telah mulai dengan angkatan pertama sebanyak 30 peserta dari komunitas sekitar, yang diharapkan akan menyelesaikan pelatihan di triwulan pertama tahun 2010. Selanjutnya, Perseroan merencanakan sesi pelatihan bagi 100 sampai 120 peserta setiap tahunnya. Bekerja sama dengan dinas terkait, Perseroan juga membuka fasilitas pelatihan di dekat Pabrik Palimanan yang memberikan pelatihan dan bimbingan bagi petani dan nelayan di sekitar wilayah tersebut. Fasilitas pelatihan tersebut juga telah mulai dengan angkatan pertama di akhir tahun, dan rencananya akan berlanjut dengan jumlah peserta yang sama.

Prakarsa lain yang dilakukan Indocement untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warga komunitas di sekitar lokasi operasionalnya adalah melalui skema kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bekerja sama dengan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia, Perseroan bertindak selaku fasilitator untuk penyaluran dana kepada usaha kecil dan mikro.

Skema pembiayaan mikro membantu pedagang kecil untuk meningkatkan penghasilan dan bahkan membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Sampai saat ini, sekitar 32 pengusaha kecil telah memanfaatkan program tersebut, sehingga mereka terhindar dari praktik lintah darat yang seringkali justru semakin membuat mereka makin terpuruk akibat bunga pinjaman yang sangat tinggi.

batches, each lasting 3 months in duration. As of year-end 2009, the first batch of trainees comprising 30 individuals from the surrounding community had been inducted into the program. Their training will be complete in the first quarter of 2010. The Company aims to provide training for 100 to 120 trainees per year. Nearby the Company's Palimanan facility, Indocement has established a separate farmer training center in collaboration with the relevant institutions to provide training related to agriculture cultivation and fisheries. This facility also inducted its first batch of students into the program by year end, and will train a similar number of participants on a yearly basis.

Another key initiative, which Indocement has pursued to help improve living standards in the community near its operations is a micro-credit scheme. Working in conjunction with Bank Mandiri in and Bank Rakyat Indonesia, the Company is acting as a facilitator for lending to small and micro enterprises.

Micro-finance enables small traders to earn a living and develop employment opportunities for others. To date over 32 small enterprises have benefited from the program. The small loans provided by this initiative have enabled small business to finance their seasonal business operations with formal bank loans instead of going to high interest money lenders who often perpetuate cyclical poverty.



Selain tujuan jangka panjang dalam pengentasan kemiskinan dan pelestarian serta perbaikan lingkungan hidup, Indocement juga aktif berpartisipasi memberikan bantuan dana kemanusiaan dan bencana alam. Di tahun 2009, Perseroan memberikan bantuan kemanusiaan pada dua peristiwa bencana gempa bumi. Bantuan pertama ditujukan bagi masyarakat di Tasikmalaya, Jawa Barat, yang diguncang gempa bumi pada tanggal 2 September 2009. Tidak lama berselang, Perseroan kembali membantu korban bencana gempa bumi yang lebih parah lagi yaitu yang terjadi di Padang, Sumatera Barat, pada tanggal 30 September 2009. Pada kedua peristiwa tersebut, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp410 juta, dimana sekitar Rp140 juta diantaranya berasal dari sumbangan karyawan Perseroan.

Melalui berbagai upaya tersebut di atas, Indocement terus berkontribusi membantu Indonesia mencapai target MDG. Indocement juga rutin mensosialisasikan program CSR dan lingkungan hidup ke perusahaan yang beroperasi di sekitarnya, dengan harapan dapat menjadi panutan dalam pelaksanaan CSR.

In addition to its long-term objectives of Poverty Reduction and Sustainable Development for the preservation and improvement of the environment, Indocement also regularly engages in the provision of humanitarian assistance and disaster relief. In 2009, Indocement provided assistance to two disaster relief operations for the victims of earthquakes. The first was to assist the community of Tasikmalaya, West Java, which sustained heavy damage due to an earthquake which occurred on September 2, 2009. The second was for the even more severe catastrophe, which occurred in Padang, West Sumatera Province, on September 30, 2009. Indocement contributed a total of IDR410 million in assistance for these two disasters. Approximately IDR140 million of this amount was contributed by staff.

Through these and other initiatives, Indocement is doing its part to help Indonesia to achieve the MDGs. The Company regularly socializes its CSR and Environmental programs to other enterprises operating in the same geographic vicinity. In this way Indocement hopes to serve as a model of CSR practice.

Lampiran 9 Contoh Skor 3

diberi skor 3

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

143



WORKSHOP WIRAUSAHA MUDA MANDIRI



Program Wirausaha Muda Mandiri diimplementasikan melalui beberapa program yang berkelanjutan, antara lain Workshop Wirausaha Muda Mandiri 2009, Workshop Wirausaha Mandiri yang bertujuan memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai kondisi perekonomian Indonesia saat ini dan ada pilihan selain menjadi seorang pencari kerja serta sharing pengalaman dari pemenang program Wirausaha Mandiri 2008 yang merupakan contoh generasi muda yang berhasil menjadi seorang pengusaha yang sukses. Dilaksanakan di sembilan kota besar di Indonesia yaitu Semarang, Bandung, Manado, Malang, Medan, Banjarmasin, Palembang, Denpasar dan Bogor. Program ini diikuti oleh 6.117 mahasiswa dari 125 perguruan tinggi, meningkat pesat jika dibandingkan dengan pelaksanaan di tahun 2007 yang diikuti oleh 650 mahasiswa dari 18 perguruan tinggi.

Workshop Wirausaha Muda Mandiri diadakan di beberapa kampus Perguruan Tinggi Negeri dan bertujuan untuk mengubah *mindset* generasi muda dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi sharing dari pengusaha sukses seperti bapak, Dr. Ir. Ciputra, Bapak Franciscus Wellrang dan Ibu Anne Avantie.

	2007	2008	2009
Jumlah Kota Pelaksana	1	9	9
Jumlah Mahasiswa Peserta	650	4.428	6.117
Jumlah Ptn/Pts Asal Peserta	18	123	125



PENGHARGAAN WIRAUSAHA MUDA MANDIRI



Untuk memberikan apresiasi kepada generasi muda yang sudah berani berwirausaha, Bank Mandiri memberikan penghargaan melalui Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2009. Program tersebut merupakan langkah lanjutan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan mendorong bertambahnya jumlah wirausahawan muda, terutama dikalangan mahasiswa dan alumni. Beberapa tahapan program dilaksanakan secara berkesinambungan oleh tim Wirausaha Mandiri di sepuluh Kantor Wilayah Bank Mandiri bekerja sama dengan delapan PTN/PTS. Setelah melewati beberapa tahapan seleksi, Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri menobatkan dua belas orang generasi muda sebagai juara untuk kategori Mahasiswa Diploma dan Sarjana serta kategori Pascasarjana dan Alumni maksimal 5 tahun. Program Penghargaan Wirausaha Mandiri 2009 kali ini diikuti oleh 1.706 mahasiswa dari 200 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang tersebar di 27 propinsi. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan secara penuh seluruh Kantor Wilayah Bank Mandiri dan PTN/PTS di 9 kota yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makassar dan Denpasar.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



WORKSHOP WIRUSAHA MUDA MANDIRI



Program Wirausaha Muda Mandiri diimplementasikan melalui beberapa program yang berkelanjutan, antara lain Workshop Wirausaha Muda Mandiri 2009. Workshop Wirausaha Mandiri yang bertujuan memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai kondisi perekonomian Indonesia saat ini dan ada pilihan selain menjadi seorang pencari kerja serta sharing pengalaman dari pemenang program Wirausaha Mandiri 2008 yang merupakan contoh generasi muda yang berhasil menjadi seorang pengusaha yang sukses. Dilaksanakan di sembilan kota besar di Indonesia yaitu Semarang, Bandung, Manado, Malang, Medan, Banjarmasin, Palembang, Denpasar dan Bogor. Program ini diikuti oleh 6.117 mahasiswa dari 125 perguruan tinggi, meningkat pesat jika dibandingkan dengan pelaksanaan di tahun 2007 yang diikuti oleh 650 mahasiswa dari 18 perguruan tinggi.

Workshop Wirausaha Muda Mandiri diadakan di beberapa kampus Perguruan Tinggi Negeri dan bertujuan untuk mengubah *mindset* generasi muda dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi sharing dari pengusaha sukses seperti bapak. Dr. Ir. Ciputra, Bapak Franciscus Welirang dan ibu Anne Avantie.

	2007	2008	2009
Jumlah Kota Pelaksana	1	9	9
Jumlah Mahasiswa Peserta	650	4.428	6.117
Jumlah Ptn/Pts Asal Peserta	18	123	125



PENGHARGAAN WIRUSAHA MUDA MANDIRI



Untuk memberikan apresiasi kepada generasi muda yang sudah berani berwirausaha, Bank Mandiri memberikan penghargaan melalui Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2009. Program tersebut merupakan langkah lanjutan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan mendorong bertambahnya jumlah wirausahawan muda, terutama dikalangan mahasiswa dan alumni. Beberapa tahapan program dilaksanakan secara berkesinambungan oleh tim Wirausaha Mandiri di sepuluh Kantor Wilayah Bank Mandiri bekerja sama dengan delapan PTN/PTS. Setelah melewati beberapa tahapan seleksi, Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri menobatkan dua belas orang generasi muda sebagai juara untuk kategori Mahasiswa Diploma dan Sarjana serta kategori Pascasarjana dan Alumni maksimal 5 tahun. Program Penghargaan Wirausaha Mandiri 2009 kali ini diikuti oleh 1.706 mahasiswa dari 200 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang tersebar di 27 propinsi. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan secara penuh seluruh Kantor Wilayah Bank Mandiri dan PTN/PTS di 9 kota yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makassar dan Denpasar.

	2007	2008	2009
Jumlah Peserta	488	1.057	1.706
Jumlah Mahasiswa Peserta	7	24	27
Jumlah Ptn/Pts Asal Peserta	26	198	200



AWI-AWI MANDIRI



Program Awi-Awi Mandiri 2009 diharapkan menjadi *melting pot* bagi para pelaku industri kriya dan akademisi bambu. Program ini dicanangkan sebagai "OSCAR" dalam sektor desain kerajinan berbahan baku bambu, sekaligus dapat menjadi program yang mendorong industri kerajinan berbahan baku bambu dan tumbuhkembangnya wirausaha mandiri yang dapat mengharumkan nama kriya Indonesia di mancanegara. Dalam dua tahun terakhir Bank Mandiri bekerja sama dengan Saung Angklung Udjo melaksanakan Program Awi-Awi Mandiri ini (dalam bahasa Sunda, awi-awi berarti bambu). Jika pada tahun 2008 lalu Program Awi-Awi Mandiri hanya dipusatkan di kota Bandung, maka pada tahun 2009 ini Program Awi-Awi Mandiri telah dilaksanakan di 5 kota yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar, yang terdiri dari seminar, program *workshop* mengenai kerajinan dan pengembangan sentra usaha bambu, pameran karya dan temu pasar serta penganugerahan karya terbaik dengan tema "Kharisma Awitama Karya". Kegiatan ini mempertemukan semangat dan inovasi mahasiswa dengan keahlian pengrajin bambu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *competitive & comparative advantage* produk dalam negeri, khususnya produk bambu serta menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa seni dan pengrajin bambu.

Angklung Resital

Alat musik angklung pada saat ini tengah dihadapkan pada perkembangan dunia industri yang sangat cepat, sehingga senantiasa dibutuhkan inovasi dan kreatifitas agar angklung sebagai salah satu icon budaya Indonesia tetap dapat mempunyai tempat di masyarakat. Revitalisasi citra luhur budaya Indonesia hanya dapat dilakukan dengan adanya etos kebangsaan, semangat kebersamaan dan orientasi keunggulan. Untuk itu Bank Mandiri bersama dengan Saung Angklung Udjo menggelar angklung resital yang bertujuan untuk mempromosikan seni budaya angklung di Indonesia di kalangan generasi muda dengan mengikutsertakan siswa tingkat SD, SMP dan SMA dalam kegiatan dimaksud. Kegiatan Angklung Resital bertujuan antara lain untuk edukasi bagi tiap tingkatan usia mengenai musik tradisional dari bambu, memperkenalkan dan mendekatkan angklung sebagai musik bambu pada setiap tingkatan usia pendidikan, menumbuhkan jiwa kompetitif bagi pengembangan seni tradisional, mendekatkan angklung sebagai seni tradisional pada khalayak umum serta menentukan indikator keberhasilan sebuah proses pelatihan angklung sebagai wujud dari hasil apresiasi seni dan budaya. Rangkaian kegiatan Angklung Resital 2009, yaitu *Road Show* Angklung Clinic di beberapa SD, SMP dan SMA di kota Bandung, Jakarta, Palembang, Surabaya dan Semarang, proses seleksi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

sekolah yang mengikuti angklung resital serta malam penganugerahan pertunjukan angklung terbaik dengan tema : Rime, Rhytm and Dinamic Sound of Nature Harmony.



BEASISWA WIRUSAHA MUDA MANDIRI



Dalam mempersiapkan insan wirausaha yang mumpuni dan berbekal ilmu yang tinggi, Bank Mandiri bekerja sama dengan 56 perguruan tinggi negeri/swasta terbaik di Indonesia melaksanakan Program Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri. Pada tahun 2009, Pemberian Beasiswa Wirausaha Mandiri kepada 1.680 mahasiswa yang telah menjadi *entrepreneur*, meningkat dibandingkan dengan pelaksanaan di tahun 2008 yang diberikan kepada 1.200 mahasiswa dari 40 perguruan tinggi, beasiswa yang berjangka waktu 1 tahun ini diberikan sebagai apresiasi Bank Mandiri kepada mahasiswa yang sudah berani menjadi wirausaha muda, Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri untuk 30 Mahasiswa Universitas Samratulangi.

	2007	2008	2009
Pelajar	20	41	56
Mahasiswa	200	1.035	1.780



PROGRAM PENDAMPINGAN /PEMBINAAN BERWIRUSAHA



Untuk melengkapi program pembinaan bagi generasi muda yang sudah menjadi wirausahawan, Bank Mandiri melaksanakan Program Pendampingan Berwirausaha selama satu tahun penuh bekerja sama dengan sebuah lembaga yang ahli di bidangnya.

Seleksi peserta program ini dilaksanakan cukup ketat, mengingat program ini diharapkan mampu menjadi sebuah program yang komprehensif sehingga bukan hanya memberikan pendidikan/pelatihan saja, namun mampu membedah kebutuhan, kendala dan solusi yang harus dijalankan oleh Wirausahawan baik dari sisi manajemen keuangan, personalia sampai dengan strategi promosi yang harus dilakukan oleh wirausahawan tersebut.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2009 adalah Pembinaan bagi 6 orang Finalis Program Penghargaan WMM 2009 dari Kanwil II Palembang - kerjasama dengan LPM UNSRI, Promosi Peserta WMM pemilik usaha franchise-Tabloid Kontan Edisi Khusus Waralaba (Hendy Setiono, Hengky Eko, Andi Sufariyanto dan Firmansyah), Keikutsertaan Pemenang WMM 2007 (Sdr. Elang Gumilang) dalam Penganugerahan Indonesian CSR Awards 2008 dan CSR Best Practice Expo, Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (a/n : Riezka Rahmatiana dan M. Avip Firmansyah), Pembinaan Finalis dan Pemenang WMM 2007 & 2008 dalam Program APEA (a/n: Hendy Seyiono, Saptuari Sugiharto, Henky Eko Sriyantono dan Firmansyah Budi Prasetyo), Program Mentoring (*BootCamp*) Bagi Pemenang dan Finalis WMM 2007 & 2008.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program Pembinaan Bagi Pemenang dan Finalis WMM 2008 - bekerjasama dengan ActionCOACH, Partisipasi keikutsertaan Dewan Pengembangan Program Kemitraan (DPPK) dalam World Association for Cooperative Education (WACE) Conference 2009, Partisipasi Seminar, Dialog dan Pameran Mengatasi Krisis Bersama UMKM melalui Gerakan Cinta Produk Dalam Negeri - kerjasama dengan PI UMKM.



PAMERAN



Sebagai bagian dari program pengembangan kewirausahaan bagi pengusaha muda yang tergabung dalam program Wirausaha Muda Mandiri maupun Mitra Binaan, Bank Mandiri senantiasa mengikutsertakan produk-produk yang mereka hasilkan pada pameran-pameran yang dilaksanakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan pameran yang telah dilaksanakan pada tahun 2009 Pameran Pekan Raya Jakarta bagi Pemenang WMM 2008 (a/n Denny Delyandri dan Sinta), Keikutsertaan Anak WMM dalam Pameran Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Expo 2009 (a/n : Hendy Setiono dan Firmansyah), Partisipasi keikutsertaan Finalis WMM 2009 (a/n Andi Sufariyanto) ke Festival Indonesia 2009 di Paris tanggal 16-17 Mei 2009, Pameran Gelar Karya PKBL BUMN 2009.

Keikutsertaan Finalis WMM 2008 (Sdr. Wahyu Aditya) dalam Pameran INAICTA 2009 di JCC, Pameran Franchise Expo - Balai Kartini Jakarta tanggal 20-22 Februari 2009, Pembinaan Finalis dan Pemenang WMM 2007 & 2008 dalam Program APEA (a/n: Hendy Seyiono, Saptuari Sugiharto, Henky Eko Sriyantono dan Firmansyah Budi Prasetyo).



PROGRAM TV WIRUSAHA MANDIRI



Untuk lebih mengkomunikasikan dan membesarkan program Wirausaha Muda Mandiri, Bank Mandiri menayangkan program Wirausaha Muda Mandiri di sebuah stasiun televisi pada setiap hari Minggu jam 10.05 – 10.30 WIB. Konsep program ini cukup ringan namun berbobot dan penuh dengan tips-tips berwirausaha sehingga diharapkan mampu menginspirasi generasi muda sehingga semakin mantap dalam berwirausaha. Kegiatan tahun 2009 adalah membuat 17 episode TV program WMM.



PROGRAM KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS



Bank Mandiri menyadari bahwa untuk mampu menggerakkan kewirausahaan dengan mengubah pola pikir mahasiswa tersebut bukanlah hal yang mudah. Perlu dukungan dari Perguruan Tinggi, keluarga dan lingkungan sekitar secara maksimal. Salah satu kendalanya adalah kecenderungan sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang lebih menyiapkan mahasiswanya sebagai pencari kerja. Atas hal tersebut, Bank Mandiri membuat Modul Kewirausahaan bekerjasama dengan universitas negeri yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjajaran, Univesitas Indonesia, Institut Tehnologi Bandung, Institut Tehnologi Sepuluh November Surabaya, Institut Pertanian Bogor, serta penyerahan modul pada 57 Perguruan Tinggi Negeri.



Kegiatan CSR lain yang dilakukan oleh Bank Mandiri di luar rangkaian Program Wirausaha Muda Mandiri adalah:



MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN



Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia mengakibatkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengejar dunia pendidikan. Oleh karena itu Bank Mandiri memilih pendidikan sebagai dasar utama untuk memajukan bangsa. Program Mandiri Peduli Pendidikan merupakan tanggung jawab sosial bank Mandiri terhadap dunia pendidikan kepada masyarakat tidak mampu yang memiliki prestasi disekolah namun tidak dapat bersekolah karena ketiadaan biaya ataupun karena menjadi korban bencana alam, serta mahasiswa berprestasi dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya. Selain itu Bank Mandiri juga membantu sarana dan prasarana pendidikan serta pembangunan fasilitas gedung sekolah, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih efektif.

Untuk tahun 2009, beberapa program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memperoleh pendidikan dasar antara lain, beasiswa pendidikan untuk 2.000 anak asuh kerjasama dengan GNOTA, beasiswa pada 423 siswa TK, SD, SMP / Mts yang merupakan perwakilan dari 33 propinsi - kerjasama dengan Dharma Wanita Persatuan Pusat (DWPP), serta Beasiswa bagi 10 anak berprestasi selama 3 tahun - kerjasama dengan ILUNI, dan beasiswa pada 85 siswa dari 17 SMKN di Jakarta Selatan. Selain itu untuk mahasiswa berprestasi diberikan pula Beasiswa Mandiri Prestasi bagi mahasiswa FKM UI dan SMP Yapobri II Pasar Minggu, lima orang mahasiswa Universitas Pakuan, sepuluh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, sepuluh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional – Denpasar, Beasiswa Mandiri Prestasi (20 mahasiswa) dan Beasiswa kepada 500 mahasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat.

Sarana prasarana yang telah diberikan oleh Bank Mandiri untuk dunia pendidikan antara lain pemberian peralatan 112 Unit Komputer untuk SD YPK Immanuel, SD Yapis - Serui, SMPN 2 dan SAMN 1 Purbalingga, Universitas Muhammadiyah - Luwuk, Universitas Topotika - Luwuk, Pondok Pesantren Darunna'im Pontianak, STKIP PGRI Bandar Lampng, sekolah dasar di Pare-Pare, 2 sekolah di Kabupaten Serui, 5 sekolah di Gorontalo, SD Kristen Makale dan SMPN 1 Mangkedek - Tana Toraja, SD 04 Pagi Pondok Kelapa - Jakarta Timur, 3 SMP dan 3 SMA di Banjarmasin, SMUN 2, SMA Gabungan, SMAN 1 dan SMPN1 serta untuk Univ. Cendrawasih Kabupaten Jayapura. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fisika SMA Katolik Santo Agustinus Kediri, Rehabilitasi SMP dan SMA Labschool YP - UNJ yang terbakar, Pemberian bantuan peralatan Sekolah untuk Masyarakat kurang mampu di sekitar Wilayah Cilandak, Cideng, Sunter dan Gondangdia, Perlengkapan Laboratorium Manajemen untuk Universitas Jend. Sudirman – Purwokerto, serta pemberian komputer beserta jaringannya kepada SMP Mabad, SMA Mabad dan Madrasah Ibtidaiyah. Sarana Pendidikan untuk SMP Muhammadiyah 17, Bantuan Lab. Komputer Rumah Autis Bekasi, Renovasi perpustakaan Laboratorium bengkel SMAK Bhakti Trikora, Jakarta

Barat, Laboratorium Bahasa SMKN 2 Depok, Mesin Mobil untuk Bengkel SMKN 1 Bekasi, serta Buku Perpustakaan dan peralatan sekolah pakaian seragam untuk SD Pulau Pari O2, Pulau Lancang Kepulauan seribu. Sarana pendidikan untuk Yayasan Nurun Nisa, partisipasi dalam penyelenggaraan International Conference of Young Scientist (ICYS) oleh Surya Institute, serta Pembangunan Sekolah SMP Islam Kembang Kuning Sukabumi.

Untuk memberikan pengenalan pendidikan perbankan, Bank Mandiri juga menerima kunjungan dari sekolah-sekolah dalam bentuk karya wisata Bank Mandiri Kantor Pusat/Museum Bank Mandiri maupun program magang serta dilakukan pengajaran langsung oleh manajemen Bank Mandiri di sekolah – sekolah melalui program Mandiri Edukasi yaitu dengan melaksanakan Program Edukasi Perbankan bagi 1.160 warga disekitar lingkungan Bank Mandiri di 29 kota, program mengajar di 360 sekolah (SD-SMA dan 9 Perguruan Tinggi), selain itu dilaksanakan pula Pelatihan matematika bagi guru SD - SMA oleh Yayasan Islamic Center Baitussalam, Komputer dan pelatihan membuat batik tulis di Yayasan Bina Insan Mandiri serta Pelatihan entrepreneur untuk masyarakat Tasikmalaya.

Program lainnya yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri untuk dunia pendidikan antara lain penghargaan kepada 231 guru berprestasi dan daerah terpencil seluruh Indonesia bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Selain itu dilaksanakan pula kegiatan, partisipasi kegiatan olimpiade mini antar SMP/MTs se-kota Kendari yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Kendari, Paket Perlengkapan Pendidikan untuk 200 siswa SD dalam rangka Hari Kesetiakawanan Nasional (HKSAN) dan Hari Ibu - kerjasama dengan Yayasan Prestasi Anak Bangsa, partisipasi menyambut Hari Anak Nasional - kerjasama dengan Komunitas Perempuan Indonesia Peduli, partisipasi dalam Gerakan Semua Harus Sekolah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Nasional Sulut, Partisipasi dalam Konferensi Asian International Model United Nations (AIMUN) - Universitas Gadjah Mada,



MANDIRI PEDULI LINGKUNGAN



Program Mandiri Peduli lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank Mandiri. Tahun 2009 bank Mandiri telah memberikan perhatian untuk sarana ibadah, antara lain pembangunan Masjid Al Agsa - Kabupaten Wamena, Renovasi 4 musholla di Palembang, Musholla Taqwa Titian Tareh, Musholla Cubadak Ampo Sumatera Barat, Madrasah Ibtidaiyah Al. Ma'arif Merauke selain itu Bank Mandiri membangun 2 gereja yaitu Gereja Rehobot dan Gereja Advent di Kabupaten Jayapura, Gereja GKI "Lahai Roi", Fak-Fak, Gereja Katolik Kristen Hidup Merauke.

Program Bank Mandiri dalam upaya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat diwujudkan antara lain melalui pembangunan kampung ternak di Pontianak (pendidikan dan pelatihan bagi peternak).

Di bidang kesehatan, pada tahun 2009 Bank Mandiri menunjukkan kepedulian dengan melaksanakan kegiatan Donor Darah dan pengobatan gratis di 6 kompleks

Bank Mandiri di Jakarta Komplek Rempoa, Pesing, Pancoran, Cempaka Putih, Cilandak, Pal Batu, diikuti oleh 380 pendonor dan 1430 pasien untuk pengobatan, serta penanggulangan penyakit TBC bagi 3.000 penderita dari keluarga tidak mampu bekerja sama dengan Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI). Kerja sama tersebut merupakan kerjasama Tahap V yang telah berlangsung sejak tahun 2005. Selain itu, Bank Mandiri juga berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Ketahanan Pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam bentuk pemberian bantuan sembako bagi masyarakat kurang mampu.

Kegiatan lain yang berkaitan dengan bencana, pada tahun 2009, Bank Mandiri membuka dapur umum selama 2 minggu di kerjasama dengan Brimob Jabar, memberikan bantuan sembako pada desa Cibereum Pengalengan pada saat terjadi gempa bumi di Tasikmalaya, memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Padang dan sekitarnya, serta peristiwa bencana jebolnya tanggul Situ Gintung.

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan Bank Mandiri membantu 5 unit komputer untuk kepolisian sulawesi Utara, Perahu Pintar (Perpustakaan Terapung) untuk Korem 101/Antasari, alat pertanian untuk Suku Dana di Kabupaten Wamena, Penyelenggaraan Talk Show dengan tema "Hidup Sehat dengan Perilaku Seks Aman" di 5 kota yaitu : Jakarta, Pekanbaru, Bandung, Balikpapan dan Semarang - kerjasama dengan Perhimpunan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI).



Partisipasi dalam Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional.

Kegiatan lain yang berkaitan dengan keagamaan Bank Mandiri, pelaksanaan kegiatan buka puasa bersama serentak 10.000 anak yatim di seluruh Indonesia, serta penyerahan 30.000 sembako anak yatim Masinis dan petugas penjaga pintu perlintasan kereta api, Kepolisian serta, Masyarakat umum/kaum dhuafa yang tinggal sekitar kantor maupun rumah dinas Bank Mandiri di seluruh Kantor Wilayah Bank Mandiri dan Kantor Pusat.



PROGRAM KEMITRAAN



Melalui Program Kemitraan, Bank Mandiri berupaya untuk mengembangkan usaha kecil sehingga mampu menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri dan beretika serta mempersiapkan pengusaha kecil untuk mampu mengakses fasilitas perbankan secara komersial.

Program Kemitraan diimplementasikan dalam bentuk pinjaman dan pendidikan/ pelatihan serta pendampingan usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil. Dalam Program Kemitraan ini, para pengusaha kecil disejajarkan sebagai mitra sehingga mereka lebih dikenal dengan sebutan Mitra Binaan Mandiri.

Tercatat sebanyak 6.209 pengusaha kecil telah menjadi Mitra Binaan Mandiri pada tahun 2009 sehingga total Mitra Binaan Mandiri sampai dengan tahun 2009 mencapai 45.182 pengusaha.

Tahap awal dalam Program Kemitraan adalah memberikan pinjaman bagi usaha kecil, khususnya bagi usaha kecil yang belum mampu mengakses fasilitas perbankan secara komersial. Pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan Mandiri bukan bersifat komersial, sehingga persyaratan dan angsuran pun disesuaikan dengan kemampuan usaha mitra binaan Mandiri.

Melalui serangkaian pendidikan/pelatihan, Mitra Binaan Mandiri dipersiapkan untuk mampu membuat pembukuan dasar, manajemen sederhana, melakukan promosi dan pengemasan hasil produksinya. Pendidikan tahap selanjutnya diberikan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan pemasaran produk Mitra Binaan Mandiri. Selain pendidikan/pelatihan, Mandiri juga membimbing Mitra Binaan mandiri melalui program pendampingan yang komprehensif selama 1 tahun penuh.

Untuk memperluas pemasaran produk, Bank Mandiri mengikutsertakan Mitra Binaan Mandiri dalam berbagai pameran baik untuk skala lokal, nasional bahkan internasional. Selain melalui pameran, produk Mitra Binaan Mandiri tersebut juga dibantu pemasarannya melalui media promosi dalam bentuk pemasangan profil Mitra Binaan Mandiri di media berskala nasional seperti Kompas, Media Indonesia, Majalah Wirausaha dan Keuangan serta media internet.

Usaha-usaha promosi ini diharapkan dapat memberikan fasilitas pembinaan yang terbaik serta menghasilkan Mitra Binaan Mandiri yang berkualitas dan siap bersaing secara sehat.